

## Digitalisasi Koperasi Gapoktan Tani Mulus Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Indramayu

Irwanto Ali Udin<sup>1\*</sup>, Reyhan Kusuma<sup>1</sup>, Jaja Abdul Jalil<sup>1</sup>, Anita Setianingsih<sup>1</sup>,  
Gilang Tejawangsa<sup>1</sup>, Wiwiek Rabiatal Adawiyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jendral Soedirman

### Article Info

#### Article history:

Received Feb 3, 2023

Revised May 12, 2024

Accepted Jun 30, 2024

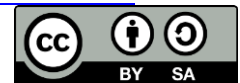
#### Keywords:

MSMEs, Gapoktan Tani  
Mulus, Farmers

### ABSTRACT

Farmer Groups are farmer-owned institutions that grow and develop from, by and for farmers. Thus, farmer groups form from shared interests, environmental, social, economic, cultural, and resource conditions. This community service program (PPM) activity solves problems and helps communities without expecting rewards. Gapoktan Tani Mulus was founded on December 19, 2007, in Mundakjaya Village, Cikedung District, Indramayu Regency. Vision: Building Modern, Environmentally Friendly and Strong Agriculture, Livestock and Fisheries. Mission: Developing and facilitating farmers as well as transforming the latest and sustainable farming techniques. Digital marketing is a marketing activity or promotion of a brand or product using digital media or the internet. This study prioritizes the use of methods that are appropriate to the subject matter of the research being conducted, in order to obtain relevant data for further discussion. This research is intended to obtain an overall picture of the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) related to digital marketing for the Mulus Farmers Cooperative in Mundakjaya Village. The focus in this research is related to the development of digital marketing for the Mulus Farmers Cooperative in Mundakjaya Village.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



### Corresponding Author:

Irwanto Ali Udin

Universitas Jenderal Soedirman

Jl. HR. Boenyamin. Purwokerto, Banyumas

Email: [irwantofk04usk@gmail.com](mailto:irwantofk04usk@gmail.com)

### How to Cite:

Udin, I. A., Kusuma, R., Jalik, J.A., Setianingsih, A., Tejawangsa, G., & Adawiyah, W.R. (2024). Digitalisasi Koperasi Gapoktan Tani Mulus Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Indramayu. *Sinergi Abdimas*, 3(1), 21-28.

## 1. PENDAHULUAN

Kelompok Tani adalah Lembaga milik petani yang tumbuh dan berkembang dari, oleh, dan untuk petani. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kelompok tani merupakan bentukan dari dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan, social, ekonomi, budaya dan sumberdaya.

Pembentukan tempat atau wadah Bersama bagi petani guna mewujudkan cita-cita pembangunan pertanian tentunya sangat perlu agar adanya kesamaan wawasan dan persepsi dalam membangun pertanian. Kesamaan wawasan dan persepsi tersebut tentunya akan terwujud apabila kelompok tani atau poktan yang ada pada suatu wilayah dapat digabungkan atau disatukan dalam satu tempat atau wadah. Gapoktan Tani Mulus adalah Gapoktan yang beralamatkan di Desa Mundakjaya Kecamatan Cikeding Kabupaten Indramayu yang terbentuk pada hari Rabu tanggal 19 Desember 2007 bertempat di aula balai desa Mundakjaya yang disaksikan oleh tokoh masyarakat, ulama, pemuda serta dinas atau instansi terkait, 3 kelompok tani atau poktan dan beberapa kelompok fungsional dalam bidang pertanian lainnya telah bermusyawarah dan secara sepakat menyetujui adanya suatu wadah baru bagi kelompok tani yakni gabungan kelompok tani/gapoktan dengan nama gabungan kelompok tani/gapoktan Tani Mulus. Dibentuknya Gapoktan adalah untuk menggalang para petani yang sudah tidak ada kegiatan di dalam lahan pertanian dan juga sebagai wadah untuk saling berkordinasi dengan petani lainnya dan juga menumbukan dan meningkatkan kemampuan petani, mengidentifikasi potensi yang dimiliki, masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaannya dan alternatif pemecahannya.

Tujuan Pemerintah sekarang dalam pembangunan pertanian adalah mewujudkan usaha yang berorientasi pada pola agribisnis. Pengembangan agrobisnis dan agroindustri diantaranya adalah pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kehutanan diharapkan semakin meningkat dan maju, karena jenis usaha ini benar-benar berdampak langsung pada perbaikan kehidupan para petani di pedesaan. Ini merupakan strategi umum untuk meningkatkan daya saing produk pertanian, daya beli masyarakat dan kepuasan konsumen, serta menjaga kelestarian sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Dalam penerapan system agribisnis ada empat subsistem yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, yaitu :

1. Subsistem pengadaan saprotan dan alsintan
2. Subsistem produksi/usaha tani (*on farm*)
  1. Subsistem pengolahan hasil/agroindustri
  2. Subsistem pemasaran/marketing

Dari keempat subsistem tersebut, dapat kita gambarkan semuanya sangat berkaitan erat dengan prasarana dan sarana. Dengan demikian pengadaan prasarana dan sarana merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut diatas. Tersedianya prasarana dan sarana yang memadai tentunya akan dapat menciptakan suatu sistem usaha yang saling menguntungkan dan berkelanjutan karena semua yang diperlukan dan dibutuhkan tersedia, sehingga ketahanan pangan/kedaulatan pangan dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selain itu secara khusus tersedianya sarana dan prasarana penunjang tersebut diharapkan agar dalam pengelolaan kegiatan pengolahan, penyimpanan dan pendistribusian atau pemasaran (sistem tunda jual/resi gudang) yang Koperasi Gapoktan Tani mulus laksanakan dapat berjalan dengan baik karena dapat dan berani bersaing dengan para pengusaha/tengkulak/bos besar lainnya.

Kegiatan program pengabdian masyarakat (PPM) ini bersifat problem solving, suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institute yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi bangsa, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada awal berdiri Koperasi Gapoktan Tani Mulus banyak rintangan yang dilalui, diantaranya modal terbatas, mutu produk, pengemasan, strategi pemasaran yang monoton, SDM yang terbatas dan banyak kendala lainnya. Seiring berjalannya waktu produksi hasil dari Gapoktan sangatlah kompetitif di pasaran, banyak hal yang masih perlu dicapai oleh Koperasi Gapoktan Tani Mulus diantaranya peningkatan mutu SDM dalam hal strategi pemasaran melalui digitalisasi seperti *e-commerce* dan inovasi inovasi lanjutan sehingga hasil dari produk Koperasi Gapoktan Tani Mulus selalu bisa bersaing di pasar.

Karena itulah Koperasi Gapoktan Tani Mulus dengan segala keterbatasannya berusaha membuat produk yang baik dan semaksimal mungkin. Kerjasama, pelatihan dan bimbingan sangat diperlukan demi kesempurnaan produk yang dihasilkan, karena itu Koperasi Gapoktan Tani Mulus mengharapkan kerjasama yang baik dengan semua pihak agar ke depannya dapat berkembang dan melangkah lebih baik lagi. Tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Meningkatkan nilai tambah dari suatu produk, baik nilai produk dan nilai jual
2. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar khususnya di Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Indramayu
3. Meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani khususnya dan masyarakat pada umumnya
4. Menciptakan inovasi suatu produk yang berkualitas seperti beras merah, beras premium, beras hitam premium
5. Memasarkan produk hingga keluar daerah melalui platform digital saat ini berjualan melalui *e-commerce* ataupun bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan di bidangnya.
6. Meningkatkan mutu dan pengetahuan SDM yang dimiliki melalui pelatihan pelatihan yang dibutuhkan
7. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan semua pihak

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim pengabdian pada masyarakat Magister Manajemen Unsoed bermaksud untuk mengadakan kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan kepada Koperasi Gapoktan Tani Mulus.

## 2. PELAKSANAAN DAN METODE

Penelitian ini mengutamakan penggunaan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, agar diperoleh data yang relevan untuk dibahas lebih lanjut. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terkait *digital marketing* Koperasi Tani Mulus Desa Mundakjaya. Fokus dalam penelitian ini yaitu terkait pengembangan *digital marketing* Koperasi Tani Mulus Desa Mundakjaya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Profil Gapoktan Tani Mulus**

Menguraikan hasil dan analisis kegiatan untuk mengatasi Kelompok tani adalah lembaga milik petani yang tumbuh dan berkembang dari, oleh, dan untuk petani. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kelompok tani merupakan bentukan dari dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, dan sumberdaya. Yang dijadikan objek penelitian ini dilakukan pada gapoktan Tani Mulus dikarenakan terdapat sejumlah petani beras merah sebagai anggotanya.

Pembentukan tempat atau wadah bersama bagi petani guna mewujudkan cita-cita pembangunan pertanian tentunya sangat perlu agar adanya kesamaan wawasan dan persepsi dalam membangun pertanian. Kesamaan wawasan dan persepsi tersebut tentunya akan terwujud apabila kelompok tani atau poktan yang ada pada suatu wilayah dapat digabungkan atau disatukan dalam satu tempat atau wadah. Gapoktan Tani Mulus adalah Gapoktan yang beralamatkan di Desa Mundakjaya Kecamatan Cikeding Kabupaten Indramayu yang terbentuk pada hari Rabu tanggal 19 Desember 2007 bertempat di aula balai desa Mundakjaya yang disaksikan oleh tokoh masyarakat, ulama, pemuda serta dinas atau instansi terkait, 3 Kelompok Tani atau Poktan dan beberapa kelompok fungsional dalam bidang pertanian lainnya telah bermusyawarah dan secara sepakat menyetujui adanya suatu wadah baru bagi kelompok tani/poktan yakni gabungan kelompok tani/gapoktan dengan nama gabungan kelompok tani/gapoktan Tani Mulus. Dibentuknya Gapoktan adalah untuk menggalang para petani yang sudah tidak ada kegiatan di dalam lahan pertanian dan juga sebagai wadah untuk saling berkoordinasi dengan petani lainnya dan juga menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan petani, mengidentifikasi potensi yang dimiliki, masalah- masalah yang dihadapi dalam pengelolaannya dan alternatif pemecahannya.

#### **Analisis Usaha Tani**

Analisis usaha tani beras merah yang dilakukan oleh petani Gapoktan Tani mulus memerlukan waktu 4 bulan untuk sekali musim tanam tidak berbeda dengan beras biasa benih yang digunakann yaitu dengan menggunakan Inpari 24 merah. Usahatani yang dilakukan oleh petani Gapoktan dengan menggunakan sistem tanam jajar legowo. Kegiatan usahatani ini memerlukan biaya- biaya meliputi biaya eksplisit dan biaya implisit. Pada usahatani beras merah terdapat Faktor produksi dalam usahatani beras merah yang terdiri dari lahan, bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja, biaya penyusutan alat, dan biaya lain- lain.

1. Luas lahan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat mempengaruhi hasil usahatani beras merah semakin luas lahan yang digunakan petani, maka semakin besar kemungkinan bagi para petani untuk mendapatkan hasil produksi yang lebih besar

Luas lahan petani Gapoktan Tani Mulus dalam berusahatani beras merah.

Tabel 1. Luas Lahan Gapoktan

Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< 1000	14	41,18
1001-2000	12	35,29
2001-3000	7	20,59
>3000	1	2,94
Total	34	100

2. Biaya Eksplisit

Biaya eksplisit adalah biaya yang dikeluarkan secara langsung oleh petani beras merah dalam melakukan usahatannya dalam biaya eksplisit terdiri dari biaya benih, pupuk, pestisida, biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK), biaya lain- lain dan biaya penyusutan.

Varietas benih yang digunakan dalam usahatani beras merah di Gapoktan Tani Mulus Desa Mundakjaya yaitu varietas Inpari 24 merah. Varietas Inpari 24 merah ini merupakan varietas yang cocok untuk dibudidayakan karena varietas tersebut tahan terhadap hama dan penyakit seperti penggerek batang dan busuk leher dan cocok ditanam di dataran rendah. Dapat dilihat pada tabel 15 biaya yang dikeluarkan petani dalam pembelian benih sebagai berikut.

Biaya benih dalam usahatani beras merah di Gapoktan Tani Mulus per 1500 m<sup>2</sup>.

Tabel 2. Biaya Benih

Komponen	Satuan	Jumlah
Benih	Kg	4,75
Harga	Rp	8.118
Biaya	Rp	37.847

Penggunaan biaya benih beras merah yang dikeluarkan oleh petani Gapoktan Tani Mulus Mundakjaya pada luasan 1500 m<sup>2</sup> sebesar Rp. 37.847 dengan harga benih rata-rata Rp.8.118. benih yang digunakan petani rata-rata membeli ke gapoktan.

Total biaya eksplisit adalah jumlah biaya keseluruhan yang dikeluarkan petani secara nyata yaitu seperti biaya saprodi, biaya penyusutan, biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK), dan biaya lain- lain. Untuk mengetahui rata-rata total biaya yang dikeluarkan petani pada biaya eksplisit dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Total biaya eksplisit yang dikeluarkan petani Gapoktan Tani Mulus per 1500 m<sup>2</sup>

Tabel 3. Biaya Eksplisit

Uraian	Biaya (Rp)
Benih	37.847
Pupuk	144.270
Pestisida	21.184

Biaya Penyusutan	73.763
Biaya TKLK	974.237
Biaya Lain- lain	259.631
Jumlah	1.510.933

Berdasarkan tabel dapat diketahui jumlah biaya eksplisit yang dikeluarkan petani dalam usahatani beras merah pada Gapoktan Tani Mulus Desa Mundakjaya, Kecamatan Cikedung, Kabupaten Indramayu yaitu sebesar Rp. 1.510.933. Biaya yang paling besar dikeluarkan yaitu pada biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK) sebesar Rp.974.237 dikarenakan banyaknya penggunaan tenaga kerja luar keluarga yg digunakan guna mempercepat proses usahatani.

3. Biaya Implisit

Biaya implisit adalah biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar- benar dikeluarkan oleh petani beras merah dalam melakukan usahatannya. Biaya ini tidak benar- benar dikeluarkan, namun perlu dimasukkan dalam perhitungan seperti biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDK), biaya bunga modal sendiri, dan biaya sewa lahan milik sendiri

Total biaya implisit adalah jumlah biaya keseluruhan yang dikeluarkan petani secara tidak nyata yaitu seperti biaya sewa lahan milik sendiri, biaya bunga modal sendiri, dan biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDK. Untuk mengetahui rata-rata total biaya yang dikeluarkan petani pada biaya implisit dapat dilihat pada tabel

Tabel di bawah ini adalah Total biaya implisit yang dikeluarkan petani beras merah Gapoktan Tani Mulus per 1500 m<sup>2</sup>

Tabel 4. Biaya Implisit

Uraian	Nilai (Rp)
Sewa Lahan Sendiri	350.000
Biaya TKDK	992.573
Bunga Modal Sendiri	35.225
Jumlah	1.377.798

Berdasarkan tabel dapat diketahui jumlah biaya implisit yang dikeluarkan petani dalam usahatani beras merah pada Gapoktan Tani Mulus Desa Mundakjaya, Kecamatan Cikedung, Kabupaten Indramayu yaitu sebesar Rp. 1.377.798 Biaya yang paling besar dikeluarkan yaitu pada biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) sebesar Rp. 992.573 dikarenakan besarnya pengeluaran biaya tenaga kerja dikarenakan banyaknya penggunaan tenaga kerja dalam keluarga pada usahatani beras merah yang tetap harus diperhitungkan upah yang di keluarkannya.

4. Penerimaan, Pendapatan dan Keuntungan.

Penerimaan merupakan hasil dari jumlah produksi dikalikan dengan harga jual produksi itu sendiri. Pendapatan merupakan total penerimaan diurangi dengan total biaya eksplisit. Namun pada pelaksanaannya pendapatan sering salah diartikan sebagai tingkat keuntungan. Hal ini dikarenakan kebiasaan petani yang mengabaikan biaya implisit yang secara tidak nyata tidak dikeluarkan oleh petani sehingga biaya implisit tidak diperhitungkan secara nyata oleh para petani. Keuntungan merupakan total penerimaan dikurangi dengan total biaya, yaitu jumlah biaya eksplisit dan

implisit. Berikut tabel penerimaan, pendapatan dan keuntungan yang digunakan untuk usahatani beras merah oleh Gapoktan Tani Mulus.

Tabel di bawah ini Biaya penerimaan, pendapatan dan keuntungan usahatani beras merah oleh petani Gapoktan Tani Mulus per 1500 m<sup>2</sup>

Tabel 5. Biaya penerimaan pendapatan dan keuntungan

Uraian	Jumlah
Produksi (kg)	819
Harga (Rp)	8.000
Penerimaan	6.528.000
Biaya Eksplisit	1.510.932
Biaya Implisit	1.377.798
Total Biaya	2.888.759
Pendapatan	5.017.068
Keuntungan	3.639.241

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa penerimaan usahatani beras merah pada gapoktan Tani Mulus Mundakjaya sebesar Rp. 6.528.000 dengan rata-rata hasil produksi per 1500 m<sup>2</sup> sebesar 819 Kg dan harga jual sebesar Rp. 8.000 per Kg. Harga jual beras merah yang diterima oleh petani ialah sama karena seluruh hasil produksi ditampung oleh Gapoktan dan hasil produksi tersebut dijual dalam bentuk beras merah, untuk pendapatan usahatani beras merah pada gapoktan Tani Mulus sebesar Rp.5.017.068 per 1500 m<sup>2</sup> dalam satu musim tanam beras merah. Keuntungan yang diperoleh petani dalam usahatani beras merah di Gapoktan Tani Mulus sebesar Rp. 3.639.241 per 1500 m<sup>2</sup>. Dengan demikian jika usahatani tersebut menguntungkan bagi petani maka usaha tersebut layak di usahakan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Berdasarkan pendampingan UMKM Gapoktan Tani Mulus didapatkan hasil bahwa, (1) Pembuatan dan penggunaan akun Bisnis dan Akun Google Gapoktan Tani Mulus sebagai media Promosi dan Penjualan berjalan secara lancar dan meningkatkan penjualan Gapoktan Tani Mulus pada Bulan Desember 2023; (2) Penyediaan Alat pembayaran digital QRIS Kerjasama dengan Bank bjb Cabang Patrol meningkatkan dan mengefektifkan metode pembayaran masyarakat yang akan melakukan transaksi dengan Gapokta Tani Mulus; (3) Pembuatan akun Facebook dan Instagram berfungsi meningkatkan penjualan produk beras Gapoktan Tani Mulus yang dapat dilihat dari Tabel 7 dan Tabel 8; (4) Peluncuran Kemasan Beras 1Kg berjalan lancar dalam proses penjualan beras Gapoktan Tani Mulus dan meningkatkan kuantitas penjualan khususnya kepada sasaran konsumen pelajar atau mahasiswa; (5) Pendampingan Kerjasama Kemitraan antara Koperasi Gapoktan Tani Mulus dengan Bank bjb Cabang Patrol secara umum berjalan lancar dan dapat memaksimalkan hasil penjualan kuantitas produk beras Gapoktan Tani Mulus.

##### Saran

1. Gapoktan Tani Mulus di Desa Mundakjaya perlu meningkatkan kreatifitas dan mengasah potensi yang dimiliki dengan menambah wawasan, pengalaman dan pelatihan untuk mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dengan competitor lain.
2. Perlu adanya sosialisasi yang merata serta membuka informasi yang seluas-luasnya bagi UMKM Gapoktan Tani Mulus di Kota Indramayu terhadap program-program mengenai digitalisasi marketing untuk menghadapi era digitalisasi saat ini.
3. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara dinas koperasi dan UMKM Kab.Indramayu untuk meningkatkan pembinaan dan pelatihan dalam mengasah kreativitas sumber daya produktif agar lebih berinovasi untuk menghasilkan suatu produk UMKM serta memberikan jaringan pemasaran bagi pelaku UMKM untuk memperluas pasar agar perusahaan yang dijalankan lebih berkembang.
4. Pemerintah perlu mempermudah akses permodalan bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya serta perlunya peningkatan sarana dan prasarana

#### DAFTAR PUSTAKA

- Heidrick and Struggles. (2009). *The Adoption of Digital Marketing in Financial. Services Under Crisis*.
- Kleindl, B.A. & Burrow, J.L. (2005). *E-Commerce Marketing*. United States of America: South Westernc.
- Sanjaya, Ridwan dan Tarigan Josua. (2009). *Creative Digital Marketing*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sartika Partomo, Titik, dan Soejoedono, Abd. Rachman. (2004). *Ekonomi Skala Kecil/ Menengah & Koperasi*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia
- Sherlin Intan. (2016). Pengaruh Inovasi Produk dan Kinerja Pemasaran Terhadap Keunggulan Bersaing, *Jurnal Benefita*, 7 (1).
- Supriyanto. (2006). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan”, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1).
- Susilawati dan Rio F. Wilantara. (2016). *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tambunan, Tulus. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: isu-isu penting*. Jakarta: LP3ES.
- Tjahjono Heru Kurnianto Tjahjono. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia & Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: PT. Program Pascasarjana Universitas Muhamadiyah.